

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. KESIMPULAN

Secara umum penelitian mengenai Pengaruh Kompetensi Personel Bagian TIK terhadap Kinerja Sistem Informasi Manajemen Sekolah Menengah Atas Negeri Se-Kota Bandung berada dalam kategori hubungan yang Kuat. Sedangkan secara khusus berdasarkan pengolahan data, analisis data dan pengujian hipotesis, dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian mengenai Kompetensi Personel Bagian TIK di 25 SMAN Kota Bandung, rata-rata kompetensi yang dimiliki personel TIK dalam kategori tinggi. Gambaran mengenai kompetensi personel TIK ini terlihat dari hasil perhitungan dengan menggunakan *Weighted Means Scores* (WMS) dengan skor rata-rata (3,99). Hal ini berarti bahwa personel bagian TIK yang tersebar di SMAN kota Bandung memiliki kompetensi yang tinggi dalam bidangnya, kondisi ini diukur dari komponen kompetensi personel TIK meliputi: 1) Kompetensi dari segi pengetahuan (*Knowledge*); 2) Kompetensi dari segi pengetahuan (*Skill*); 3) Kompetensi dari segi karakteristik umum personel; 4) Kompetensi dari segi motif personel; dan 5) Kompetensi dari segi ciri/karakteristik pribadi personel.

Penulis menemukan beberapa permasalahan yang berkaitan dengan kompetensi personel bagian TIK di SMAN kota Bandung, yaitu belum

adanya posisi khusus bagi personel tersebut. Hanya beberapa sekolah yang telah memiliki posisi khusus bagi personel TIK nya.

2. Kinerja Sistem Informasi Manajemen yang ada di Sekolah menengah Atas negeri kota Bandung, ternyata termasuk dalam kategori sangat baik. Hal ini terlihat dari hasil perhitungan dengan menggunakan *Weighted Means Scores* (WMS) dengan skor rata-rata (4,01). Hal ini berarti kinerja system informasi manajemen yang ada di tiap sekolah telah mengalami transformasi kearah yang lebih baik dan adanya peningkatan. Gambaran ini terlihat dari komponen dari kinerja system informasi manajemen itu sendiri yang ditandai oleh adanya: 1) efektifitas system informasi manajemen; 2) pengambilan keputusan manajemen; dan 3) penerapan system informasi manajemen.

Sistem Informasi Manajemen dituntut untuk secara bersama-sama menghasilkan informasi manajemen yang dapat membantu mereka mengidentifikasi suatu masalah, menyelesaikan masalah, dan mengevaluasi kinerja dalam semua tahap manajemen, termasuk perencanaan, pengendalian dan pengambilan keputusan

Kinerja system informasi manajemen dapat dikatakan baik apabila mampu melayani pimpinan dengan segala bentuk informasi yang dihasilkannya, kepuasan pemakai terhadap system informasi manajemen, dan pemakaian system informasi tersebut dalam pencapaian tujuan organisasi yang lebih efektif dan efisien.

3. Pengaruh kompetensi personel bagian TIK terhadap kinerja system informasi manajemen termasuk dalam kategori kuat. Hal ini dapat digambarkan melalui perolehan angka korelasi (r) sebesar 0,699, dengan koefisien determinasi (KD) diperoleh sebesar 48,87%. Dimana angka tersebut menunjukkan bahwa kompetensi personel bagian TIK sebagai variabel independen (X) memiliki pengaruh serta berkontribusi kuat terhadap variabel kinerja system informasi manajemen sebagai variabel dependen (Y). Selebihnya 51,13% dipengaruhi faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini. Sedangkan koefisien korelasi t_{hitung} antara variabel X terhadap variabel Y adalah signifikan dengan harga t_{hitung} sebesar 6,336 lebih besar dari t_{tabel} pada tingkat kepercayaan sebesar 95 % dengan $dk = n-2 = 44-2 = 42$ diperoleh nilai sebesar 1,684. Hal ini berarti antara variabel X (Kompetensi personel Bagian TIK) dengan variabel Y (Kinerja Sistem Informasi Manajemen) terdapat korelasi yang positif dan kuat. Hal ini diperkuat dengan penelitian oleh Tjhai Fung Jen (2002) dalam Luciana (2007) yang berpendapat bahwa semakin tinggi kemampuan teknik personel Sistem Informasi Akuntansi (SIA) akan meningkatkan kinerja SIA dikarenakan adanya hubungan yang positif antara kemampuan teknik personal SIA dengan kinerja SIA

B. REKOMENDASI

Berdasarkan hasil temuan penelitian, permasalahan serta penjelasan dalam bab sebelumnya maka ada beberapa rekomendasi yang perlu dilakukan adalah:

1. Rekomendasi terhadap peningkatan Kompetensi Personel Bagian TIK di SMAN Kota Bandung
 - a. Rekomendasi ini ditujukan kepada Dinas pendidikan, yang mana Kompetensi personel bagian TIK ini hendaknya diberikan keleluasaan lebih untuk mengembangkan kompetensi di bidangnya pada ruang lingkup pendidikan. Oleh karena itu diharapkan perlu pengadaan personel yang memiliki tanggung jawab yang penuh bagi pekerjaannya, dengan memberikan posisi khusus untuk meingkatkan mutu pendidikan. Posisi khusus ini adalah dengan memberikan jabatan fungsional, seperti yang telah diterapkan di lembaga-lembaga lain. Sehingga personel TIK di sekolah ini nantinya diambil dari orang-orang yang memiliki kemampuan dibidangnya.
 - b. Kepada pimpinan sekolah dan komponen lain (guru, karyawan Tata usaha, maupun siswa) untuk dapat memberikan dorongan terhadap personel TIK dalam pengembangan Sistem yang berbasis TIK. Berdasarkan hasil penghitungan WMS indikator kompetensi yang paling tinggi adalah segi Motif atau dorongan/motivasi personel, namun kompetensi tersebut juga harus tetap dikembangkan, sehingga terdapat timbal balik dari peran personel TIK yang harus membantu bagi pengembangan kompetensi komponen lainnya. Sedangkan indicator yang rendah adalah segi pengetahuan personel TIK, hal ini perlu adanya perbaikan dengan memberikan pelatihan dan pendidikan yang lebih bagi peningkatan kompetensi segi pengetahuan tersebut.

c. Personel bagian TIK diharapkan meningkatkan kompetensi segi pengetahuannya baik pengetahuan dari bidang TIK sendiri maupun pengetahuan mengenai pendidikan, dengan cara mengikuti pelatihan atau pendidikan lanjutan serta lebih kreatif dalam mengembangkan sistem informasi manajemen pada tiap sekolah, hal ini penting untuk dilaksanakan, karena ini merupakan bagian dari pekerjaan yang ditanggung.

2. Rekomendasi terhadap Kinerja Sistem Informasi Manajemen di SMAN Kota Bandung.

a. Tingginya kinerja Sistem Informasi Manajemen dari segi efektifitas system informasi manajemen di SMA Negeri se-Kota Bandung merupakan bagian dari rencana pemerintah setempat dalam meningkatkan mutu pendidikan. Selanjutnya Dinas pendidikan Kota Bandung lebih giat lagi mengembangkan sistem informasi sekolah dari sisi penggunaan system informasi tersebut. Sedangkan yang perlu adanya perbaikan adalah kinerja system informasi dari segi pemanfaatan oleh pimpinan sekolah dalam pengambilan keputusan berdasarkan informasi dari system informasi manajemen berbasis TIK. Hal ini dimungkinkan terdapat pimpinan sekolah yang masih kurang dukungan dan pengetahuan terhadap system informasi manajemen berbasis TIK, sehingga Dinas Pendidikan kota bandung dapat lebih

memfasilitasi pelatihan kepada pengguna dan pengelola system tersebut.

b. Sebagai lanjutan poin pertama, peran kepala sekolah, guru, Tata Usaha, maupun siswa terhadap kinerja system informasi manajemen ini sangat penting. Karena sering nya system informasi manajemen ini digunakan, maka kinerja system informasi manajemen ini dapat dinilai, dari tingkat kepuasan dari system tersebut. Mengikuti setiap pelatihan mengenai system yang diterapkan adalah bukti yang kuat untuk meningkatkan kinerja system informasi manajemen.

c. Sistem Informasi Manajemen hendaknya dibuat dengan semudah mungkin dan selengkap mungkin, sehingga manajemen mendapatkan informasi yang lebih banyak namun pengaksesannya mudah. Sehingga peran seorang pengelola SIM perlu bekerja dengan lebih baik, sesuai dengan tuntutan manajemen.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti Kompetensi Personel bagian TIK, hendaknya peneliti dalam pengumpulan data menggunakan juga teknik wawancara, tidak hanya menyebarkan angket penelitian, atau studi dokumen. Sehingga akan dihasilkan data yang lebih baik, diperoleh lebih banyak informasi yang didapat, dan mampu memberikan solusi yang lebih tepat bagi permasalahan yang ada berkaitan dengan apa yang akan diteliti.